**Lampiran 3**

**HASIL OBSERVASI**

1. **Untuk mengembangkan kegembiraan/keceriaan melalui permainan di luar kelas seperti peralatan memanjat, bermain ayunan, bermai perosotan dan bermain pasir**

**Observasi 1**

Hari / Tanggal : kamis, 08 September 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti untuk mengembangkan kesenangan dan keceriaan anak, guru mengajak anak untuk keluar ruangan untuk bermain di luar kelas dengan menggunakan permainan luar kelas seperti peralatan panjatan, bermain ayunan, bermain perosotan maupun bermain pasir.

Untuk mengembangkan keceriaan anak dalam bermain panjatan guru mengecat semua panjatan dengan warna yang berwarna-warni sehingga kelihatan menarik, guru juga tidak lupa ikut serta dalam mengawasi anak dalam bermain panjatan sambil bernyanyi dan kadang juga guru membuat suatu perlombaan pada anak dalam memanjat siapa yang paling duluan sampai di atas akan diberikan hadiah berupa permen dan makanan dari ibu guru. Hal ini menambah keceriaan anak dalam bermain panjatan sehingga banyak anak yang berminat bermain panjatan tanpa ada rasa takut dan sambil bernyanyi. Sehingga tak terasa waktu istirahat pun sudah selesai. Dengan cerianya pun anak-anak berlarian masuk kelas untuk mengikuti pelajaran selanjutnya dengan hati yang riang gembira.

**Observasi 2**

Hari / Tanggal : Kamis, 15 September 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti setelah anak mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan waktu istirahat pun tiba. Untuk mengembangkan keceriaan dan kesenangan anak setelah belajar ibu guru mengajak anak untuk keluar ruanganss untuk bermain bersama menggunakan alat permainan luar kelas seperti panjatan, ayunan, perosotan dan bermain pasir. Namun kali ini ibu guru memfokuskan anak untuk bermain ayunan, agar anak tertarik ayunan diberi cat dengan warna yang cerah dan menarik. Disamping itu guru pun turut serta dalam permainan ini dengan mengawasi sambil bernyanyi bersama dengan anak-anak. Sedangkan untuk permainan ayunan yang sederhana guru memberikan lomba kepada anak siapa yang paling kencang ayunannya dan tidak merasa pusing akan diberikan hadiah dari ibu guru. Hal ini terlihat keceriaan anak pun semakin bertambah dalam bermain ayunan karena ingin diberikan hadiah sama ibu guru. Hingga tak terasa waktu istirahat pun sudah habis dan anak pun berlari masuk kelas dengan riang dan gembira.

**Obsevasi 3**

Hari / Tanggal : Sabtu, 17 September 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti untuk mengembangkan kegembiraan dan keceriaan anak setelah aktif menerima pembelajaran di dalam kelas guru kembali mengajak anak untuk bermain di luar ruangan dengan menggunakan alat permainan luar kelas seperti peralatan memanjat, bermain ayunan, bermain perosotan dan bermain pasir. Pada kesempatan ini guru mengajak anak untuk bermain perosotan, anak-anak pun menyambut ajakan ibu guru dengan riang gembiranya. Namun ada dua anak (Ainun dan Salsa) tidak mau mengikuti ajakan ibu guru karena takut bermain perosotan. Untuk mengembangkan kegembiraan dan keceriaan serta untuk menghilangkan rasa takut pada anak, maka dari itu ibu guru membuat suasana lebih ceria dan tidak menegangkan sambil bernyanyi. Agar anak perempuan tidak merasa takut guru memberikan kesempatan kepada anak laki-laki untuk lebih duluan bermain perosotan sambil memberikan contoh pada anak perempuan yang takut. Setelah berkali-kali diberikan contoh dan motivasi berupa kata-kata penguatan dari guru kedua anak perempuan itu (Salsa dan Ainun) pun tertarik dan tanpa ragu-ragu ingin mencoba bermain perosotan. Setelah anak itu mencoba satu kali dan merasa senang dengan bermain perosotan, anak itupun tidak ingin lagi memberikan kesempatan kepada anak yang lain untuk bermain perosotan. Hal ini membuat teman-temannya yang lain meledeknya sehingga semua anak pun tertawa dengan gembiranya karena berhasil membuat temannya untuk tidak merasa takut lagi bermain perosotan. Dan tak terasa waktu istirahat pun telah usai dan anak-anak pun berlari dengan gembiranya masuk di dalam kelas.

**Observasi 4**

Hari / Tanggal : Selasa, 20 September 2011

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa dalam mengembangkan kegembiraan dan keceriaan anak guru kembali mengajak anak untuk bermain di luar ruangan untuk bermain menggunakan alat permainan luar kelas seperti peralatan panjatan, ayunan, bermain perosotan dan bermain pasir. Pada kesempatan ini guru kelompok B3 mengajak anak untuk bermain pasir. Anak-anak pun dengan gembiranya khususnya anak perempuan menyambut ajakan ibu guru tersebut. Agar semua anak tertarik guru memberikan contoh kepada anak untuk membuat rumah idaman dari pasir. Maka anak pun dengan cerianya membuat bentuk rumah idaman mereka dari pasir, sambil bermain pasir anak pun dengan gembiranya saling meledek rumah yang dibuat temannya dan membanggakan rumah yang ia buat. Hal ini menambah kegembiraan dan keceriaan anak dengan saling tertawa satu sama lain. Kadangkala juga anak laki-laki suka menggoda teman perempuannya dengan melempakan pasir kepada temannya. Dan anak perempuan pun tidak mau kalah dan membalasnya. Tak terasa waktu istirahat pun sudah usai dan dengan gembiranya anak berlarian untuk mencuci tangannya lalu masuk di dalam kelas.

1. **Untuk memberikan rasa kenyamanan pada anak melalui permainan luar kelas seperti (panjatan, ayunan. Perosotan dan bermain pasir).**

**Observasi 5**

Hari / Tanggal : Sabtu, 24 September 2011

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa untuk memberikan rasa kenyamanan pada anak setelah mengikuti pembelajaran di dalam kelas guru kembali mengajak anak untuk bermain di luar kelas dengan menggunakan permainan luar kelas seperti peralatan panjatan, ayunan, bermain perosotan dan bermain pasir. Pada kali ini guru mengajak anak untuk bermain peralatan panjatan dan anak didik pun menyambut ajakan ibu guru. Pada bermain panjatan ibu guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan perasaannya secara bebas tanpa ada tekanan dari ibu guru, baik itu perasaan senang maupun perasaan-perasaan seperti takut, kecewa, sedih, maupun perasaan khawatir. Hal ini dimaksudkan agar perkembangan emosional anak dapat seimbang dan perasaan-perasaan anak dapat tersalurkan sehingga anak dapat hidup dengan emosi /jiwa yang tidak tertekan.

Dengan bermain panjatan anak didik terlihat begitu nyaman bermain bersama temannya karena dia diberikan kebebasan dari ibu guru. Sehingga anak bebas berekspresi sesuai dengan keinginannya dengan pengawasan guru tanpa ada tekanan.

**Observasi 6**

Hari / Tanggal : Selasa, 27 September 2011

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, untuk memberikan rasa kenyamanan pada anak setelah mengikuti pembelajaran di dalam kelas guru kembali mengajak anak untuk bermain di luar kelas dengan menggunakan alat permainan luar kelas seperti panjatan, ayunan, perosotan, dan bermain pasir. Pada kali ini guru mengajak anak untuk bermain ayunan dan anak didik pun menyambut ajakan ibu guru. Pada bermain ayunan ibu guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan perasaannya secara bebas tanpa ada tekanan dari ibu guru, baik itu perasaan senang maupun perasaan-perasaan seperti takut, kecewa, sedih, maupun perasaan khawatir. Hal ini dimaksudkan agar perkembangan emosional anak dapat seimbang dan perasaan-perasaan anak dapat tersalurkan sehingga anak dapat hidup dengan emosi /jiwa yang tidak tertekan.

Dengan bermain ayunan anak didik terlihat begitu nyaman bermain bersama temannya karena dia diberikan kebebasan dari ibu guru. Sehingga anak bebas berekspresi sesuai dengan keinginannya dengan pengawasan guru tanpa ada tekanan.

**Observasi 7**

Hari / Tanggal : Jumat, 30 September 2011

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa upaya yang dilakukan guru dalam memberikan rasa kenyamanan pada anak setelah belajar di dalam kelas, guru kembali mengajak anak untuk bermain di luar kelas dengan menggunakan alat permainan luar kelas seperti bermain panjatan, bermain ayunan, bermain perosotan dan bermain pasir. Namun kali ini guru mengajak anak untuk bermain perosotan. Namun ada dua anak perempuan yang merasa takut dan merasa tidak nyaman bermain perosotan karena temannya yang laki-laki suka mendorongnya dari belakang. Untuk mengatasi hal tersebut guru mengawasi anak dan memberikan peringatan kepada teman laki-laki untuk tidak mengganggu temannya ketika bermain perosotan karena hal ini dapat membuat temannya tidak merasa nyaman tetapi merasa takut. Di samping itu guru juga memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain perosotan bersama, semua anak diberikan kebebasan untuk mengekspresikan perasaannya tanpa saling mengganggu. Setelah anak diberi wejangan dari ibu guru semua anak pun bermain perosotan bersama dan saling mendukung disertai dengan perasaan nyaman karena tidak merasa tertekan lagi.

**Observasi 8**

Hari / Tanggal : Senin, 3 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa dalam memberikan rasa kenyamanan pada anak didik setelah belajar di dalam kelas, guru kembali mengajak anak untuk bermain di luar kelas dengan menggunakan alat permainan di luar kelas seperti panjatan, perosotan, ayunan dan bermain pasir. Kali ini guru mengajak anak untuk bermain pasir dan anak pun menyambut ajakan ibu guru. Untuk memberikan rasa kenyamanan guru memberikan kesempatan kepada semua anak untuk membuat bentuk apa saja dari pasir tanpa ada tekanan, dan guru pun memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti tanpa rasa takut. Disamping itu guru juga selalu melakukan pendekatan dan memberikan motivasi kepada anak agar anak selalu merasa nyaman jika diberikan kegiatan oleh ibu guru. Dengan bermain pasir anak memperlihatan rasa nyaman bermain dengan temannya karena tidak adanya tekanan dari ibu guru.

1. **Mengembangkan rasa ingin tahu anak melalui permainan luar kelas seperti panjatan, ayunan, perosotan dan bermain pasir**

**Observasi 9**

Hari / Tanggal : Kamis, 6 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa dalam mengembangkan rasa ingin tahu anak, guru kembali mengajak anak untuk bermain di luar ruangan dengan menggunakan alat permainan luar kelas seperti panjatan, ayunan, perosotan dan bermain pasir. Namun kali ini guru kembali mengajak anak untuk bermain panjatan dan anak didik pun menyambut ajakan ibu guru dengan riang. Untuk mengembangkan rasa ingin tahu anak guru ikut serta dalam bermain panjatan, sambil bermain panjatan guru memancing anak dengan memberikan cerita-cerita mengenai panjatan, dan tanpa disadari anak pun secara spontan mengajukan pertanyaan kepada ibu guru seperti “bu’guru siapa yang buat panjatan ini, bu guru panjatan ini terbuat dari apa ya, kira-kira panjatan ini tingginya berapa ya bu guru” dan berbagai pertanyaan lagi. Hal ini menunjukkan bahwa bermain panjatan dapat mengembangkan rasa ingin tahu anak, ingin mengenal dan mengetahui tentang sesuatu apa yang ia lihat

**Observasi 10**

Hari / Tanggal : Senin, 10 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat diketahui bahwa untuk mengembangkan rasa ingin tahu anak, guru kembali mengajak anak untuk bermain di luar kelas dengan menggunakan alat permainan luar kelas seperti panjatan, ayunan, perosotan dan bermain pasir. Pada kesempatan ini guru pun mengajak anak untuk bermain ayunan dan anak pun menyambut ajakan ibu guru. Dalam bermain ayunan guru kembali memancing anak dengan memberikan cerita-cerita dan pertanyaan dan tanpa diduga anak didik pun secara spontan menjawab semua pertanyaan ibu guru dan kembali bertanya jika ada hal yang ingin diketahui seperti “bu’ guru kenapa ayunan ini bisa goyang ke depan ke belakang ya...kenapa ga’ goyang kesamping aja..., bu’ guru siapa ya yang buat ayunan ini...pintar sekali ya bu’ guru”.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan bermain ayunan dapat mengembangkan rasa ingin tahu anak.

**Observasi 11**

Hari / Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa untuk mengembangkan rasa ingin tahu anak guru kembali mengajak anak untuk bermain di luar dengan menggunakan alat permainan di luar kelas. Namun kali ini guru mengajak anak untuk bermain perosotan, seperti biasa untuk menambah rasa ingin tahu anak guru kembali memamcing anak dengan memberikan pertanyaan dan cerita-cerita tentang perosotan, dan tanpa diduga sebelumnya anak didik kembali secara spontan menjawab semua pertanyaan ibu guru dan berani bertanya kepada ibu guru tentang perosotan itu seperti “ ibu guru.. kenapa perosotan ini dibuatnya licin yaaaa, ibu guru berapa tingginya perosotan ini yaaa, siapa bu’ guru yang ciptain perosotan ini yaaaa”. Hal ini menunjukkan bahwa bermain perosotan dapat mengembangkan rasa ingin tahu anak.

**Observasi 12**

Hari / Tanggal : Selasa , 18 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa langkah yang ditempuh guru untuk mengembangkan rasa ingin tahu anak guru kembali mengajak anak untuk bermain di luar kelas dengan menggunakan alat permainan luar kelas. Pada kesempatan ini guru mengajak anak untuk bermain pasir, untuk menambah rasa ingin tahu anak guru memberikan kebebasan pada anak untuk mengekspresikan apa yang ia tahu, anak diberi kesempatan untuk membentuk apa saja yang ia inginkan, setelah itu guru memancing anak untuk menceritakan bentuk apa yang ia buat, dan secara spontan anak itu pun mampu menceritakan bentuk yang ia buat dan kembali bertanya kepada ibu guru setelah dia menemukan hal-hal yang tidak ia ketahui. (16)

1. **Mengembangkan rasa cinta/sayang anak dengan menggunakan peralatan permainan luar kelas seperti panjatan, perosotan, bermain ayunan dan bermain pasir.**

**Observasi 13**

Hari / Tanggal : kamis , 20 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa untuk mengembangkan rasa cinta dan kasih sayang dalam diri anak, guru kembali mengajak anak untuk bemain di luar kelas dengan menggunakan alat permainan luar kelas seperti panjatan, perosotan, bermain ayunan dan bermain pasir. Pada kesempatan ini guru kembali mengajak anak untuk bermain panjatan dan anak pun dengan senangnya menerima ajakan gurunya. Hal yang dilakukan guru dalam permainan ini yaitu guru membagi anak dalam dua kelompok (masing-masing kelompok terdiri atas 7 anak) untuk melakukan perlombaan memanjat. Masing-masing anak diberikan kesempatan untuk memanjat, pada kegiatan ini dapat dilihat bahwa anak dapat mengembangkan rasa cinta dan kasih sayang kepada temannya yang lain meskipun bukan bagian dari kelompok mereka. Seperti memberikan perhatian dan menolong temannya yang jatuh dari panjatan meskipun itu bukan anggota kelompok mereka. Hal ini menunjukkan bahwa bermain panjatan dapat mengembangkan rasa cinta dan kasih sayang anak.

**Observasi 14**

Hari / Tanggal : Sabtu, 22 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa untuk mengembangkan rasa cinta dan kasih sayang anak, guru kembali mengajak anak untuk bermain di luar kelas dengan menggunakan alat permainan luar kelas. Pada kesempatan ini guru mengajak anak untuk bermain ayunan, seperti biasa guru kembali membagi anak dalam dua kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Mereka saling bergantian mengayun temannya tanpa merasa terbebani, dan apabila ada temannya yang berteriak karena ayunannya terlalu kencang dengan penuh perhatian temannya yang lain berusaha menenangkan temannya dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang. Hal ini menunjukkan bahwa bermain ayunan dapat mengembangkan rasa cinta dan kasih sayang anak

**Observasi 15**

Hari / Tanggal : Senin, 24 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa untuk mengembangkan rasa cinta dan kasih sayang anak guru kembali mengajak anak untuk bermain di luar kelas, pada kesempatan ini guru mengajak anak untuk bermain perosotan. Pada permainan ini dapat dilihat bahwa rasa cinta dan kasih sayang anak kepada temannya begitu baik. Hal ini dapat dilihat ketika ada seorang temannya yang jatuh dari perosotan, dengan cepat temannya yang lain datang menolong dan menghiburnya dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang.

**Observasi 16**

Hari / Tanggal : Kamis, 27 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa untuk mengembangkan rasa cinta dan kasih sayang anak guru kembali mengajak anak untuk bermain di luar kelas dengan menggunakan alat permainan di luar kelas. Pada kesempatan ini guru mengajak anak untuk bermain pasir. Hal yang dilakukan guru dalam permainan ini yaitu memberikan kesempatan bagi anak untuk membentuk apa yang sesuai dengan keinginan anak. Pada permainan ini anak didik bermain dengan temannya dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang seperti mereka saling membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh ibu guru.